

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang profil sikap siswa menghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, lawan dari metode eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

*Bogdan & Taylor* mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dalam menempuh langkah-langkah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data yang telah diinginkan. Penelitian dilakukan di kota Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Tepatnya di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.<sup>4</sup> Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah siswa penghafal Alquran kelas X. Adapun responden berjumlah 25 siswa.

### **2. Objek Penelitian**

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.<sup>5</sup> Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah sikap siswa penghafal Alquran.

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), h. 120.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 89.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti, maka data yang dicari dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data primer (pokok), meliputi :

- 1) Data tentang Bagaimana sikap siswa dalam menghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.
- 2) Data tentang mengapa sikap siswa dalam menghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai ini muncul.

#### b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dan bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan sikap siswa menghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai yang meliputi:

- 1) Gambaran lokasi penelitian berupa sejarah berdirinya Madrasah
- 2) Keadaan guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.
- 3) Keadaan atau jumlah siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.

### 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penggaliannya dilakukan melalui sumber data berikut ini:

- a. Responden, yaitu siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai kelas X, yang dijadikan subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan atau dengan terlibat langsung dengan objek sekaligus pendekatan.

- b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu proses dalam memperoleh keterangan dalam suatu penelitian dengan melakukan dialog tanya jawab dengan tatap muka secara langsung antara orang yang mewawancarai dan orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara atau tidak.<sup>7</sup> Biasanya pedoman dalam wawancara adalah berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>8</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, h. 277.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), h. 133.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 234.

terstruktur karena dapat memberikan kefokuskan dan ketepatan pada permasalahan yang akan ditanyakan kepada siswa. Dalam proses wawancara, peneliti akan menggali informasi terkait dengan sikap siswa dan keseharian siswa, baik pada saat berada di pondok, sekolah, rumah, maupun dilingkup sekitarnya dan sejauh mana ia mampu mengenali dan memahami dirinya.

c. Dokumenter

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah ada, melihat catatan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

**MATRIKS  
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a. Sikap siswa menghafal Alquran: 1) Komponen/aspek kognitif 2) Komponen/aspek afektif 3) Komponen/aspek konatif/perilaku b. Penyebab sikap siswa dalam menghafal Alquran muncul	Siswa          Siswa	Observasi dan wawancara          Observasi dan wawancara          Observasi dan wawancara
2.	Data penunjang a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai. b. Keadaan kepala madrasah, dewan guru, dan tata usaha c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki.	Kepala Madrasah dan staf TU	Wawancara dan dokumenter

## F. Teknik Analisis Data

Analisa deskriptif merupakan prosedur dalam pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan dari objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>9</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan (*fieldnote*), dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, gambar, dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan sikap siswa penghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai.

### 2. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara cermat, teliti dan rinci. Kegiatan reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah penelitian dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi dan wawancara

---

<sup>9</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 1996), h. 73.

<sup>10</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 247.

akan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mengklarifikasi sesuai dengan fokus yang ada pada masalah dalam penelitian ini. reduksi data memerlukan kecerdasan dan wawasan yang luas dan tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Dengan melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>11</sup>

Proses dalam mereduksi data merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, memberikan arahan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan baik sehingga proses kesimpulan akhir nantinya terlaksana dengan baik.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan sikap siswa penghafal Alquran di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Normal Islam Putera Rakha Amuntai direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam proses penyajian data ini, peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Menurut pendapat Nasution bahwa data yang bertumpuk atau terlalu banyak dan laporan yang tebal

---

<sup>11</sup> Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Interdisiplines untuk Ilmu Sosial, Ekonomi, Ekonomi Islam, Agama, Manajemen, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: CV Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 258.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 247.

akan sulit untuk dipahami, oleh karenanya, agar dapat melihat dari gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus ada usaha dalam membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, *networks*, *chart* dan grafik.

Sementara itu, Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dalam bentuk naratif. Sebagaimana dengan proses reduksi data, penyajian data dalam penelitian ini tidaklah terpisah dari analisis data. Hal pertama yang harus dilakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah penggambaran secara umum hasil penelitian yang dimulai dari lokasi penelitian yaitu kediaman dari subjek. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>13</sup>

#### 4. Verifikasi data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Kemudian jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, h. 249.

<sup>14</sup> Sugiyono, h. 252.

## G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah diperoleh dari beberapa teknik penggalian data yang telah digunakan seperti observasi, wawancara dan pencatatan lapangan.<sup>16</sup> Teknik triangulasi data ini dibedakan menjadi empat macam yaitu pemeriksaan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber, teori dan dengan metode. Menurut Patton, triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu: Triangulasi Data, Triangulasi data menggunakan berbagai macam sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi, atau dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam proses analisis data di lapangan terdapat beberapa siswa yang ketika menghafal terlihat malas, tidak semangat, tidak yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dan enggan untuk bertindak atau mencoba menghafalkan sedikit demi sedikit, sehingga dilakukan wawancara untuk menggali data seperti apa saja sikap siswa penghafal Alquran dan data-data lain yang lebih lengkap mengenai sikap siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 83.

<sup>17</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 330.

Selanjutnya adalah Triangulasi Teori, Penggunaan berbagai macam teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat. Pada penelitian ini teori akan dijelaskan pada bab II untuk menguji daya yang diperoleh oleh peneliti. Sedangkan yang terakhir adalah Triangulasi Metode, Merupakan penggunaan berbagai macam metode untuk meneliti suatu hal seperti, metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi dan dokumentasi pada saat wawancara dilaksanakan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lexy j. Moleong, h. 330.